

**PENGARUH TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIST
DI MA UNWANUL FALAH NW**

Abdul Rahman

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

Email: rahman.abiemutiara@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan, menganalisa mengetahui seberapa besar Implikasi Pengaruh Tahfidz Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur, Mengetahui Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur. 3). Menganalisa Hubungan Pengaruh Tahfidzul Qur'an dan Motivasi belajar secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur . Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Ex-post facto* secara Kuantitatif, berdasarkan tingkat *ekplanasinya* berjenis penelitian *asosiatif* dengan tehnik *analisis regresi* berganda. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Tahfidz Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12.9%, Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa semakin baik kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan, Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan Prestasi Belajar Al_Qur'an Hadist. Implikasi dari hasil penelitian ini, ketika Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi belajar siswa tinggi akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Kata Kunci : *Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.*

ABSTRACT :This study aims to analyze how big the implications of the influence of Tahfidzul Qur'an on student achievement in class XI and XII at MA Unwanul Falah NW East Lombok, determine learning motivation on student achievement in class XI and XII at MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, East Lombok. 3). Analyzing the relationship between the influence of Tahfidzul Qur'an and learning motivation simultaneously on the learning achievement of Class XI and XII students at MA Unwanul Falah NW East Lombok. This research was conducted with an Ex-post fact quantitative approach, based on the level of explanation, it was an associative research type with multiple regression analysis techniques. From this study, it shows that there is a positive and significant influence between the variables of Tahfidz Al-Qur'an and learning motivation on student learning achievement by 12.9%. The results showed that Tahfidz Al-Qur'an and Motivation to Memorize Al-Qur'an can improve Learning Achievement of Al-Qur'an Hadith. The implication of the results of this study, when Tahfidz Al-Qur'an Activities and high student learning motivation will be able to improve Student Achievement Class XI and XII MA Unwanul Falah NW East Lombok.

Keywords: *Tahfidz Al-Qur'an, Learning Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi seluruh masyarakat Indonesia, sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945.¹ Pendidikan yang baik tidak lepas dari adanya prestasi belajar, karena prestasi belajar tidak terlepas dari adanya aspek pengetahuan, dimana setiap orang dapat menempa pengetahuan sehingga akan melahirkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar bisa didapatkan dari aspek pengetahuan, dengan adanya pengetahuan yang baik maka dapat membentuk watak peserta didik, pembentukan watak dapat diperoleh dari pendidikan Islam yang merupakan salah satu pendidikan yang ada di Indonesia, Pendidikan Islam merupakan pendidikan formal yang di ajarkan berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar yang berlaku saat ini, Pendidikan Islam menganggap bahwa pendidikan adalah bimbingan atau kepemimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pembentukan kepribadian utama. Kepribadian utama ini dicontohkan oleh Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Sebagai tauladan yang berpengetahuan dan bermoral, melangkah dalam syari'at Islam, dan menilai berdasarkan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Konsepsi Al-Qur'an dan Hadist memiliki *Potensi* yang ada pada manusia, selayaknya difungsikan dan ditumbuh kembangkan sesuai dengan porsinya, manusia akan mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya apabila membekali diri dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam setiap langkah yang dilakukan, sehingga semua amal dilakukan atas dasar ilmu pengetahuan, yang kelak tidak akan sia-sia melainkan sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebagaimana anjuran untuk berilmu di firmankan Allah SWT, yang artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al Alaq, Ayat : 1-5).²

Dalam hal ini Agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan pentingnya pendidikan yang menekankan perlunya orang belajar membaca dan menulis serta belajar ilmu pengetahuan. Dengan berbekal ilmu pengetahuan manusia akan mendapat derajat yang tinggi dan kedudukan yang mulia baik menurut pandangan Allah SWT maupun manusia, dan hal ini dapat diperoleh cara beriman kepada Allah SWT dan memperbanyak serta memperluas ilmu

¹ Permata Press, *Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, 2.

² Hanafi and Muhammad, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*, 604.

pengetahuan. Allah SWT dalam firmanNya mengungkapkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Allah Swt berfirman:

“..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha telititerhadap apa yang kamu kerjakan...” (Q.S. Al-Mujaadalah (58) : 11) .³

Dalam kaitannya dengan menuntut ilmu tersebut, maka seiring dengan kemajuan zaman yang kian pesat, proses belajar tersebut semakin maju dan masalah yang dihadapi sangat kompleks dan urgen. Sukardi menyatakan, “Adapun isi dari disiplin ilmu antara lain mengintegrasikan ke dalam ilmu agama dan umum seimbang, dzikir dan berpikir sejalan, dunia dan akhirat adalah sama, diploma *tahfidz* dan Kementerian Agama. Dengan harapan bahwa di masa depan akan ada generasi Al-Quran, generasi yang saleh dan benar yang menjadi dambaan setiap Muslim dan Muslim terutama di abad yang penuh tantangan ini.⁴

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah sebagai pelaksananya, pesantren merupakan satuan pendidikan meliputi jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki khas karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum tidak cukup mengadopsi kurikulum sekolah tetapi juga harus dapat mengembangkan kurikulum khas yang menjadi cirinya. Sebagai mata pelajaran agama Islam, yaitu: Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI.⁵ Dalam hal ini, motivasi peserta didik dikatakan masih ada yang kurang termotivasi dari dalam diri pelajaran Qur'an Hadits, dengan dibuktikan pada hasil belajar yang masih ada belum optimal, dan juga masih rendahnya penerapan Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Hal ini yang menjadi sorotan penulis dalam menilai seberapa jauh pengaruh pembelajaran *tahfidzul Qur'an* terhadap motivasi dan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu dari program yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Huffaz, yaitu berbasis Kurikulum Terpadu (*Multi triple*

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 793.

⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip Dan Operasionalnya*, 30–31.

⁵ Depag RI, *Standar Isi Madrasah Aliyah*, 8–9.

⁶ Wawancara dengan Ustadz Mas'ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Guru Qur'an Hadist Pondok Pesantren Unwanul Falah Nw Paok Lombok, 5 Februari 2019.

Curriculum).⁷ Program *Tahfidzul Qur'an* ini mengacu kepada kemampuan menghafal, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an. Dalam Konteks lain Tahfidz Al-Qur'an Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidz dan Qur'an*, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda, yaitu *tahfidz* secara etimologi berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu*- Karakteristik Metode Menghafal Al-Qur'an *hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan definisi Al-Qur'an secara *etimologi* menurut beberapa pakar bahasa mengatakan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qur'an*. Sama halnya dengan kata *ghufran* dan *syukran*.⁸

Adapun target yang harus dihafal adalah sekitar 30 Juz. Menghafal al-Qur'an 30 juz bukan hal yang mudah. Di satu sisi, dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqomahan dalam menjalani proses-proses menghafal. Inilah yang menjadi landasan awal penulis menyoroti pengajaran dalam program Tahfidzul Qur'an, menghafal, memahami, sampai kepada menafsirkan al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala Divisi Tahfidzul Qur'an, Ustad Mas'ud, S.Pd.I, Al-Hafidz, beliau mengungkapkan:

“ Program Tahfidzul Qur'an adalah lembaga independen dari kurikulum terpadu yang diselenggarakan di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu : terlebih dahulu peserta didik di tes bacaan al-Qur'annya, disaring berdasarkan pemahaman tajwid dasar. Yang memenuhi standar kemudian resmi masuk ke dalam program Tahfidzul Qur'an. Kemudian, para peserta didik mengikuti program tahsin, tahfidz, sampai kepada I'tibar dari hafalan. Dalam prosesnya juga ada kegiatan tafsir al-Qur'an. Selain metode di atas di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz* (JQH) Unwanul Falah NW Paok Lombok menggunakan metode Qur'anuna. Metode Qur'anuna adalah sebuah metode hafalan untuk bisa menghafal al-Qur'an dengan sempurna dengan pendekatan nomor (matematika) baik nomor ayat, surat dan halamannya, dan juga dengan pendekatan bahasa maksudnya, seseorang yang menghafal *al-Qur'an* dengan Metode *Tahfiz Quranuna* akan hafal nomor ayat, nomor surat, nomor halaman dan berbagai hal yang berhubungan al-Qur'an dan nomor-nomor lain dan juga formula-formula matematika yang dapat digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Seseorang yang menghafal An-Naas dengan menggunakan Metode *Tahfiz Quranuna*, ia akan hafal surat An-Naas sebagaimana umumnya dan sekaligus akan hafal nomor surahnya, yaitu 114 dan nomor ayatnya dari 1 – 6. Ia pun akan hafal An-Naas secara maju seperti biasanya dari ayat 1 - 6, bisa juga hafal secara mundur dari 6 - 1, dan juga dapat hafal secara matematika misalnya menurut kelompok bilangan ganjil 1,3 dan 5 dan jumlah genap 2, 4 dan 6 yang terdapat di dalam surat tersebut.⁹

⁷ “Profil Pesantren Unwanul Falah 2019.”

⁸ Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini, “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan,” 104–5.

⁹ Wawancara dengan Mas'ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Tahfidzul Qur'an. 12 Februari 2019

Penelitian ini berusaha mengungkapkan seberapa besar Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Siswa guna menghasilkan hasil belajar Qur'an Hadits yang optimal dengan tujuan pesantren yang diharapkan. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini secara umum disebabkan untuk Maksimalisasi Prestasi pembelajaran Al Qur'an menghafal dengan *Mutqin*, dalam Evaluasi dan Event-even MTQ dari Kabupaten sampai tingkat Nasional. Dan juga untuk pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Tahfidzul Qur'an yang mempunyai beberapa langkah cerdas dalam memahami, menghafal, sampai kepada menafsirkan al-Qur'an perlu untuk diteliti guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Ada Fakta persoalan yang muncul bahwa, UA mengatakan, ada beberapa siswa penghafal al-qur'an yang sebelumnya menghafal 10 Juz namun setelah masuk ke Madrasah tahfidz baru justru Hafalannya semakin berkurang, inilah yang perlu diteliti, apakah persoalan ini muncul dari kemunduran intelektual para siswa penghafal al-qur'an ataukah metodologi Murajaah program hafalan dimadrasah tersebut yang kurang efektif.¹⁰

Berdasarkan hasil pra survei penulis tanggal 20 September 2019 didapatkan hasil riset pendahuluan bahwasannya Ustadz Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur, telah berusaha memberikan pengarahan kepada santri untuk membangkitkan minat santri dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Hal ini juga dijadikan ukuran penulis bahwa para santri Madrasah Aliyah Unwanul Falah NW Paok Lombok dalam *observasi* awal memiliki Motivasi belajar al-Qur'an Hadits yang tinggi. Dengan demikian berhasil atau tidaknya seorang ustadz dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar santri didiknya serta minat santri dalam mengikuti pelajaran. Adapun hasil belajar santri mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil
MA NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022

NO.	NAMA SISWA	Qur'an Hadist
1	Aulia Diana Zulfa	85
2	Bq. Ziadah	90

¹⁰ Ustadz Amrullah, S.Pd.I AL-Hafidz, *Wawancara Dengan Pembina Pondok Tahfidz MA Unwanul Falah NW Paok Lombok*.

3	Gina Sonia	88
4	Hiyaratul Ilmi	89
5	Jannatul Ma'wa	100
6	Kowa Daturrizkoh	89
7	Leni Marsehataini	98
8	Mafadhillah Paoziah Suhaedi	97
9	Nispul Laili	95
10	Rika Indi Sartika	85
11	Rofi'ah Nur	90
12	Saumi Nurfitriana	88
13	Siti Khadijah	89
14	Siti Mukminah	100
15	Sopiyani Sapitri	89
16	Sukma Ayu	98
17	Taifah Masrurah	97
18	Tita Intan Kurnia	95
19	Yuliana Rahmawati S	86

Dari tabel di atas yang diambil berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 jelas tergambar bahwa kebanyakan santri memiliki nilai rata-rata 60 dan 70. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh berkenaan “*Pengaruh Tahfidzul Qur’an dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis *kuantitatif deskriptif* dan rancangan *non eksperimen*. Teknik desain korelasional bertujuan untuk: a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah kedua variabel terhubung. b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel merupakan hubungan yang kuat, sedang atau lemah, dan c) Memperoleh kejelasan, kepastian matematis, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan yang bermakna atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tersebut

tidak berarti atau tidak meyakinkan.¹¹ Desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan kontrol.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Presentase Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil analisis data variabel Prestasi Belajar (Y) siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur dengan bantuan komputer program SPSS 16,00, diperoleh skor tertinggi 9.20 dan skor terendah 3.20 perolehan hasil analisis terlampir pada lampiran 07 menunjukkan bahwa variabel Prestasi belajar siswa memiliki rerata sebesar 6.60, median sebesar 6.60, modus sebesar 6.00, dan standar deviasi sebesar 1.174.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan skor tersebut dapat dikategorikan berdasarkn lima kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Sebaran skor Prestasi Belajar Siswa dan dideskripsikan dalam histogram berikut ini:

Tabel 4.2
Persentasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas XI dan XII

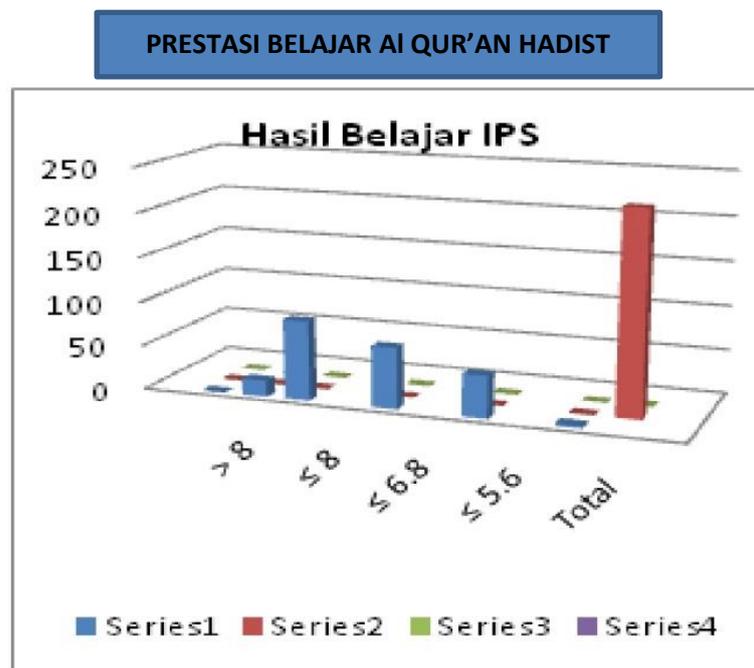
No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 8$	18	7.9%	Sangat Baik
2	$6.8 < \bar{X} \leq 8$	90	35%	Baik
3	$5.6 < \bar{X} \leq 6.8$	69	33.8%	Cukup Baik
4	$4.4 < \bar{X} \leq 5.6$	47	21%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 4.4$	3	1.3%	Tidak Baik
Total		227	100%	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

¹¹ Roziqin, "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist," 62.

¹² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 53.

Gambar 4.1
Histogram Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII
di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur



Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas sebaran data di dukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 6.60, maka dapat diinterpretasikan bahwa Prestasi Belajarsiswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (33.8%), kategori baik (35%), kategori kurang baik (21%), kategori Sangat baik (7.9%), dan kategori tidak baik (1.3%). Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timurdi Kabupaten Lombok Timur yang paling dominan kategori baik namun masih perlu ditingkatkan.

B. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor terendah dari variabel Tahfidz Al-Qur'an (X_1) sebesar 33.00 dan skor tertinggi 92.00 perolehan hasil analisis yang terlampir pada lampiran 7 hal 145 menunjukkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1) memiliki rerata sebesar 74.17, median sebesar 74.00, modus sebesar 74.00, dan standar deviasi sebesar 6.677.

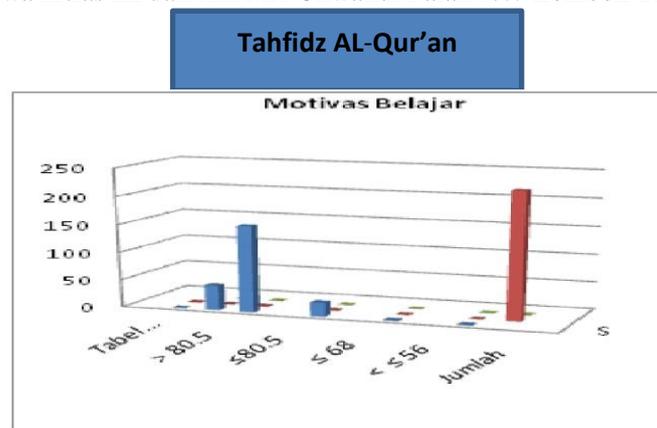
Sebaran skor Tahfidz AL-Qur'an yang dideskripsikan pada tabel dan histogram berikut ini:

Tabel 4.3.
Persentase Tahfidz Al-Qur'an (X1)

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 80.5$	45	22.9%	Sangat Baik
2	$68 < \bar{X} \leq 80.5$	155	65%	Baik
3	$56 < \bar{X} \leq 68$	25	11%	Cukup Baik
4	$44 \bar{X} < \leq 56$	1	0.4%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 44$	1	0.4%	Tidak Baik
Jumlah		227	100%	

Sumber: Data Olahan

Gambar 4.2
Histogram Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi
Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur



Berdasarkan deskripsi sebaran data di atas, dan di dukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 74.17, maka dapat diinterpretasikan bahwa Tahfidz AL-Qur'an MA Unwanul Falah NW Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (11%), kategori baik (65%), kategori kurang baik (0.4%), kategori sangat baik (22.9%), dan kategori tidak baik (0.4%). Kategori variabel ini menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur Kabupaten Lombok Timur yang paling dominan kategori baik namun masih perlu ditingkatkan.

C. Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Hasil analisis *statistik deskriptif* menunjukkan bahwa skor terendah dari variabel motivasi menghafal Al-Qur'an (X₂) Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur, dapat diperoleh skor terendah 24.00 dan skor tertinggi 58.00 perolehan hasil analisis yang terlampir pada lampiran 7 hal 145 menunjukkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X₂) memiliki rerata sebesar 42.16, median sebesar 43.00, modus sebesar 44.00, dan standar deviasi 6.654.

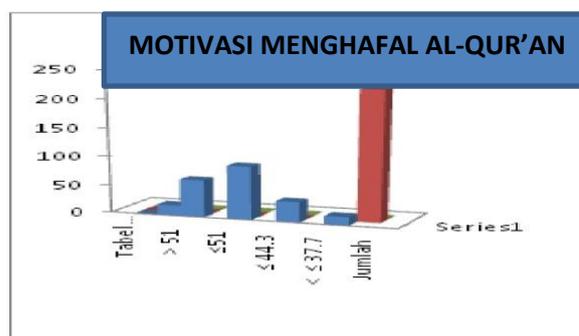
Sebaran skor Tahfidz AL-Qur'an yang dideskripsikan pada tabel dan histogram berikut ini:

Tabel 4.4
Persentase Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X₂) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 51$	18	7.9%	Sangat Baik
2	$44.3 < \bar{X} \leq 51$	65	28.5%	Baik
3	$37.7 < \bar{X} \leq 44.3$	93	41.1%	Cukup Baik
4	$31\bar{X} < \leq 37.7$	36	15.9%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 31$	15	6.6%	Tidak Baik
Jumlah		227	100%	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Gambar 4.3.
Histogram Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur



Berdasarkan deskripsi sebaran data di atas, dan di dukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 42.17, maka dapat diinterpretasikan bahwa Tahfidz AL-Qur'an MA Unwanul Falah NW Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (41.1%), kategori baik (28.5%),

kategori kurang baik (15.9%), kategori sangat baik (7.9%), dan kategori tidak baik (6.6%). Hal ini menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur yang paling dominan kategori cukup baik namun masih perlu ditingkatkan.

D. Analisis Regresi

1. Uji Perasyarat Analisis

Untuk pengujian dalam penelitian ini, persyaratan analisis dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji persyaratan analisis yang diuji meliputi *normalitas* data, uji *linieritas*, dan uji *multikolinieritas*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnof Z*. Berdasarkan hasil analisis dengan *SPSS for windows release 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
1	Tahfidz AL-Qur'an (X_1)	1.264	0,082	Normal
2	Tahfidz AL-Qur'an (X_2)	1.108	0,172	Normal
3	Prestasi Belajar(Y)	1.177	0,126	Normal

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan sig memiliki tingkat nilai yang berbeda-beda diantaranya variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1) memiliki nilai sig sebesar 0.082; variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2) memiliki nilai sig sebesar 0.172; dan variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist (Y) memiliki nilai sig sebesar 0.126. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai data yang berdistribusi normal dengan variabel Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, dan Prestasi Belajar Siswa.

b. Uji Linearitas

Penggunaan teknik analisis regresi harus dipengaruhi persyaratan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat harus linear, dari hasil uji linieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 ringkasan hasil uji linieritas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel		Dev. From Linearitas	Linearity (Sig)	Keterangan
X ₁	Y	1.492	0.057	Linear
X ₂	Y	0.690	0.885	Linear

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari analisis *linearity* yang dilakukan untuk semua kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada taraf signifikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang akan dianalisis dengan regresi adalah linier yang dapat dijelaskan di antaranya: 1) pengaruh variabel Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur (X₁-Y) di peroleh *F Dev. From Linearity* sebesar 1.492 signifikan sebesar 0.057 sehingga dapat disimpulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear; 2) pengaruh variabel Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur (X₂-Y) di peroleh *F Dev. From Linearity* sebesar 0.690 signifikan sebesar 0.885 sehingga dapat disimpulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* daam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas yang diteliti.

Tabel 4.7.
Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Tahfidz AL-Qur'an (X ₁)	0.941	1.062	Negatif
2	Motivasi belajar (X ₂)	0.859	1.164	Negatif

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel diatas menunjukkan *Collinearity Statistics* dari berbagai variabel yang berkaitan dengan Tahfidz AL-Qur'an (X_1) memiliki nilai VIF sebesar 1.062; variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 1.164.

2. Uji Regresi

a. Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk variabel pertama sampai dengan variabel ketiga. Hipotesis yang diuji pada bagian ini adalah: (1) Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA Unwanul Falah Kabupaten Lombok Timur; (2) Motivasi Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai *probabilitasnya* (nilai p). Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil rangkuman analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Analisis Regresi Sederhana

No	Variabel	F	R ²	B	Sig.
1	Tahfidz Al-Qur'an (X_1)	3.243	0.001	.033	0.622
2	Motivasi Belajar Siswa(X_2)	13.536	0.057	0.238	0.000

Sumber: data primer diolah

- 1) Pengaruh Tahfidz AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Dari hasil analisis, Tahfidz Al-Qur'an diperoleh koefesien F 3.243, sumbangan efektif (R^2) 0.001 atau 1%. Artinya kontribusi variabel motivasi belajar (X_1) terhadap variabel (Y) sebesar 1%, bahwa 1% Prestasi Belajar

ditentukan atau ada pengaruh dengan Tahfidz AL-Qur'an (X_1), koefisien β (Beta) sebesar 0.033.

Beradarkan hasil analisis diperoleh pada tabel 13 dapat diketahui bahwa, signifikan sebesar 0.622 ($p < 0.05$). Artinya bahwa H_0 ditolak untuk uji signifikansi konstanta, yang berarti konstanta tidak signifikan (nilai signifikannya $0.622 < 0.05$) yang artinya variabel independen X_1 tidak mempunyai pengaruh yang linier dengan variabel dependen Y . Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak, yaitu tidak ada pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Hipotesis pertama ini berbunyi: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA UNwanul Falah NW Lombok Timur. Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan hipotesis adalah jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka H_a diterima.

2) Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Dari hasil analisis, fasilitas belajar diperoleh koefisien F 13.536, sumbangan efektif (R^2) 0.057 atau 5.7%. Artinya kontribusi variabel Motivasi belajar (X_2) terhadap variabel (Y) sebesar 5.7%, bahwa 5.7% Prestasi Belajar ditentukan atau ada pengaruh dengan Motivasi belajar (X_2), koefisien β (Beta) sebesar 0.238.

b. Regresi Ganda

Hipotesis ini diuji menggunakan teknik analisis regresi ganda, pelaksanaan pengujian untuk melihat pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA

Unwanul Falah NW Lombok Timur. Berdasarkan hipotesis kedua dengan uji regresi ganda pada bantuan program SPSS 16.00 diperoleh :

Tabel 4.9.
Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	F _{hitung}	R ²	Beta (β)	Sig
Tahfidz Al-Qur'an (X1) dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X2), dan Prestasi Belajar (Y)	5.235	0.066	0.033+ 0.238+ 0.098	0.000

Sumber: Data Olahan Uji Regresi Ganda

Hipotesis ini berbunyi: terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an (X₁), dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X₂, secara bersama-sama (ganda) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahfidz Al-Qur'an di MA merupakan bagian dari proses peningkatan kualitas maupun kuantitas kemampuan karakter Intelektual seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya ingat, sikap siswa, Motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan melalui aktivitas menghafal Al-Qur'an yang ada di sekitar. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dari variabel tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA UNwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data lewat kuesioner diperoleh Tahfidz AL-Qur'an bahwa secara umum, siswa MA Unwanul Falah Lombok Timur memiliki siswa penghafal yang memiliki kategori 65% termasuk klasifikasi baik yang paling dominan untuk Berprestasi dan penguasaan Pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata jumlah skor variabel Tahfidzul Qur'an siswa MA Unwanul Falah untuk Prestasi Akademik sebesar 74.17. Motivasi menghafal Al-Qur'an merupakan kebutuhan siswa yang bersangkutan untuk memperoleh hasil dalam Prestasi Akademik melalui pencapaian nilai yang

baik, penghargaan dari lingkungan baik orang tua, teman maupun guru akan didapatkan. Kebutuhan-kebutuhan akan hasil tersebut kemudian mendorong para siswa untuk mencapai tujuan dan harapan dalam proses pembelajaran.

Hipotesis pada variabel Tahfidz Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa MA UNwanul Falah NW Lombok Timur.

Hasil analisis regresi menunjukkan tingkat signifikan $p \leq 0.662$ yang menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an tidak mempengaruhi Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penelitian ini, yang menjadi penyebab utama dari Tahfid Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur tidak terdapat pengaruh yang *signifikan*, disebabkan kondisi siswa dalam pengisian angket tidak begitu serius.

Padahal berdasarkan teori serta pengamatan dilapangan, motivasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademiknya. Disamping itu juga, ketika peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang berada didalam kelas, guru mata pelajaran tidak hadir di ruangan, kondisi tersebut berdampak pada kondisi siswa yang lepas kontrol (tidak serius) dalam mengisi angket.

2. Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data lewat kuesioner diperoleh Motivasi Menghafal Al-Qur'an bahwa secara umum, siswa atau peserta didik MA Unwanul Falah Lombok Timur memiliki Motivasi menghafal Al-Qur'an yang memiliki kategori 41.1% termasuk klasifikasi cukup baik dan paling dominan untuk Prestasi Siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata jumlah skor variabel Menghafal AL-Qur'an MA Unwanul Falah NW Lotim untuk Prestasi Akademik sebesar 42.16 Motivasi belajar siswa merupakan Dorongan peserta didik atau siswa bersangkutan untuk memperoleh hasil dalam pembelajaran melalui pencapaian nilai yang baik, penghargaan dari lingkungan baik orang tua, teman maupun guru akan didapatkan. Kebutuhan-kebutuhan akan hasil tersebut kemudian mendorong para peserta didik atau siswa untuk mencapai tujuan dan harapan dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa Tahfidz AL-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an, mempengaruhi signifikan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist terhadap kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur.

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 5.235 dengan tingkat signifikan $p \leq 0.000$ yang menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an dan Motivasi Menghafal AL-Qur'an, secara bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa .

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh yang disumbangkan variabel Tahfidz AL-Qur'an, dan motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajarsiswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur. Yang terlihat nilai R^2 sebesar 0.066 hal ini berarti Motivasi Menghafal Al-Qur'an Hadist, memberikan sumbangan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda maupun pengujian hipotesis disimpulkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1), motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2), terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist, hal tersebut dibuktikan dengan angka *probabilitas* sebesar 0.002 atau jauh dibawah 0,05 dengan koefisien F_{hitung} sebesar 5.235 bertanda positif yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an (X_1) dan motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2), terhadap Prestasi Belajar AL-Qur'an Hadist (Y).

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa semakin baik kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Temuan ini mendukung pendapat Slameto bahwa “ ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (yang berasal dari dalam diri siswa).

Dengan demikian sikap siswa yang baik akan mempengaruhi pencapaian Prestasi yang baik dari suatu proses yang telah dilaksanakan oleh para siswa. Sikap

siswa dalam belajar yang kurang baik atau rendah akan mengakibatkan pencapaian hasil belajar rendah pula. Hasil belajar tersebut akan semakin baik apabila didukung oleh Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an yang baik dari siswa, dan Motivasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an yang tinggi. Sinergi yang baik dari kedua variabel tersebut selayaknya diupayakan dari setiap siswa, guru tahfidz dan Manajemen Madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tiga variabel bebas diantaranya:
 - a. Variabel Tahfidz Al-Qur'an diperoleh koefisien F 3.243, sumbangan efektif $R^2 = 0.001$ (1%), koefisien β (Beta) 0.033, dan signifikansi 0.622 ($p < 0,05$) artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas MA Unwanul Falah NW di Lombok Timur
 - b. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an diperoleh koefisien F 13.536, sumbangan efektif $R^2 = 0.057$ (5.7%), koefisien β (Beta) 0.238, dan signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lotim Lombok Timur;
2. Hasil uji regresi ganda diperoleh nilai $F_{hitung} = 5.235$ dengan signifikansi = 0.000 ($p < 0.05$) hipotesis diterima yang artinya Tahfidzul Qur'an, dan motivasi belajar siswa, dan sikap siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Pengaruh ini dapat dilihat pada nilai koefisien β (Beta) $0.033 + 0.238 + 0.098$, sumbangan efektif $R^2 = 0.066$ Artinya 6.6 % Prestasi Belajar MA Unwanul Falah NW Lombok Timur berpengaruh terhadap Keg. Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi belajar siswa.

REFRENSI

Almujab, Alfin Taufik, and Moch. Mukhlison. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Volume 9, no. Nomor 2 (Agustus 2019). <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>.

Almujab, Alfin Taufiq, and Moch. Mukhlison. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1

- Wungu Kabupaten Madiun.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 9, no. 2 (2019) (August 26, 2019). <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1019>.
- Amirudin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., n.d.
- “Data Absen Siswa Terbaru Tahun Pelajaran 2021/2022.” TU MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, January 2021.
- Depag RI. *Standar Isi Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2006.
- Hanafi, Hajii Mukhlis Muhammad, and Haji Ahsan Sakha Muhammad. *Mushaf Al-Qur’an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Ash-Shafa Media, 2015.
- Heru Siswanto, Heru. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan.” *Darajat: Jurnal PAI* 1, no. 1 (March 3, 2018). <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131568300/penelitian/Dampak+Sertifikasi+Guru.pdf>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012.
- Mardhiyah, Annisa Nurul, and Ayub Ilfandy Imran. “Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal.” *Nyimak: Journal of Communication* Vol. 3, no. No. 2, (September 2019).
- Mas’ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Ustadz. Guru Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, February 5, 2019.
- Masyhud, M. Sulthon, and Moh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Muhammad. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Dan Kecemasan Akademik Terhadap Self- Regulated Learning Mahasiswa Jurusan PAI FITK IAIN Mataram.” IAIN Mataram, 2016.
- Muhri, Muh. “Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist.” <https://Sc.Syekhnurjati.Ac.Id/Esscamp/Risetmhs/BAB214121110151.Pdf>. Accessed

June 13, 2022.
<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110151.pdf>.

Nawawi, Rif'at Syauqi. "Kepribadian Qur'ani." *Jakarta: Amzah, 2011, 2011.*

Permata Press, Tim. *Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Permata Press, 2019.

"Profil Pesantren Unwanul Falah 2019," n.d.

Reynolds, and Miller. "Aspek-Aspek Motivasi Menghafal Al-Qur'an." <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14465/05.2%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, n.d.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14465/05.2%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.

Roziqin, M. Khoirur. "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

Rudiansyah, Firman. "Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik Kelas IV-VI Di SD IT Al-Banna Natar Lampung Selatan." Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Stiyamulyani, Pamungkas, and Sri Jumini. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skils (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Kajian Pendidikan Sains IV*, no. 01 (April 2018).

Sugiono, Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. 30th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip Dan Operasionalnya*. 6th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Susanto, Rindang. “Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung.” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Obak, 2013.
- Ustadz Amrullah, S.Pd.I AL-Hafidz. *Wawancara Dengan Pembina Pondok Tahfidz MA Unwanul Falah NW Paok Lombok*. Pondok JQH Unwanul Falah NW Paok Lombok, 2021.
- Wiyarto, Andy. “Motivasi Menghafal Al Qur’an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Di Surakarta.” Fakultas Psikologi Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Zulkarnaen, Bustanur, and Zulhaini. “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan.” *JOM FTK UNIKS* 1, no. 2 (June 2020). <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/654/407>.